

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION, PARENTING PATTERNS, AND FRIENDS TOWARD ACCOUNTING STUDY ACHIEVEMENT IN MANAGING BANK CASH DOCUMENT OF THE XI GRADE STUDENTS OF ACCOUNTING CLASS SMK KOPERASI YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR 2017/2018***

**Cynthia Rahmadani**

*Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

[cynthiarhmdn@gmail.com](mailto:cynthiarhmdn@gmail.com)

**Moh. Djazari, M.Pd**

*Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

**Abstrak:** Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara sendiri dan bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 70 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x1y}$  0,492 dan  $r^2_{x1y}$  0,242. (2) Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x2y}$  0,267 dan  $r^2_{x2y}$  0,072. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $r_{x3y}$  0,286 dan  $r^2_{x3y}$  0,082. (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan  $R_{y(1,2,3)}$  0,557 dan  $R^2_{y(1,2,3)}$  0,310.

**Kata kunci:** *Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya*

**Abstract:** *The Effect of Study Motivation, Parenting Patterns, And Friends Toward Accounting Study Achievement In Managing Bank Cash Document Of The Xi Grade Students Of Accounting Class Smk Koperasi Yogyakarta In The Academic Year 2017/2018. This research aims to determine the effect of Study Motivation, Parenting Patterns, and Friends partially and simultaneously toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018. The research is Ex-post facto research using quantitative approach. The population is 70 students of XI grade of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta. Methods of collecting data that used are documentation and questionnaire. The data analysis techniques that used are simple linear regression analysis and multiple regression analysis. Based on the research that: (1) There is a positive effect of Study Motivation towards the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by  $r_{x1y}$  (0,492) and*

$r^2_{x1y}$  (0,242); (2) There is positive effect of Parenting Patterns toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by  $r_{x2y}$  (0,267) and  $r^2_{x2y}$  (0,072); (3) There is positive effect of Friends toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by  $r_{x3y}$  (0,286) and  $r^2_{x3y}$  (0,082); (4) There is positive effect of Study Motivation, Parenting Patterns, and Friends toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by  $R_{y(1,2,3)}$  (0,557) and  $R^2_{y(1,2,3)}$  (0,310).

**Keywords:** Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document, Study Motivation, Parenting Patterns, Friends

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sumber daya manusia pada suatu negara dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu pendidikan. Jika dalam suatu negara memiliki masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Pendidikan merupakan sarana bagi masyarakat dalam menemukan jati diri baik sikap, nilai, dan keterampilan yang mampu ia gunakan sebagai bekal hidup di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh

(Sugihartono, dkk, 2013: 3-4) yaitu pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sebagai tolok ukur keberhasilan belajar siswa di sekolah salah satunya adalah prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa di sekolah selama proses pembelajaran. Prestasi belajar dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Suharsimi (2009: 33) pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes. Tes merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengambil penilaian prestasi siswa di sekolah. Hasil belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi. Namun, antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada siswa yang mampu mencapai prestasi

belajar secara optimal namun ada juga siswa yang masih memiliki prestasi belajar yang rendah. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank adalah kemampuan untuk mencapai keberhasilan siswa pada proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan mengelola administrasi kas bank, mengidentifikasi mutasi ke bank, dan menyusun rekonsiliasi bank untuk menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang baik menjadi indikator bahwa siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam pembelajaran pengelolaan dana kas kecil dan sebaliknya apabila Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank kurang baik maka bisa menjadi indikator bahwa siswa belum memahami pembelajaran pengelolaan dana kas kecil. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat dilihat dari hasil evaluasi nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013: 54-60), faktor internal antara lain dipengaruhi oleh fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan,

psikologi berupa (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi). Motivasi Belajar suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil yang optimal. Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dapat memengaruhi bagaimana sikap dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah yang dampaknya akan terlihat dari prestasi belajar siswa tersebut. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan memberikan respon dan antusias belajar yang tinggi serta sikap pantang menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa memiliki Motivasi Belajar rendah akan tampak acuh tak acuh, kurang bersemangat, dan mudah putus asa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan yang muncul akibat tinggi rendahnya Motivasi Belajar yang dimiliki tiap siswa berbeda-beda.

Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah Pola Asuh Orang Tua. Pola Asuh Orang Tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dengan siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku siswa. Karakter orang tua yang perhatian dan disiplin bisa membuat siswa

tekun dalam belajar dan disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah. Karakter orang tua lainnya seperti membebaskan kehendak siswa dan acuh tak acuh dalam pola asuhnya bisa membuat siswa di sekolah bertindak bebas dan tidak memperdulikan lingkungan sekitar dalam menaati peraturan di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Slameto, 2013: 60) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan di mana perhatian yang diberikan oleh orang tua salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Hubungan yang baik antara orang tua dan siswa sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dapat dipengaruhi oleh faktor Pola Asuh Orang Tua.

Faktor eksternal lainnya yang memengaruhi prestasi belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat sekumpulan orang yang memiliki kesamaan usia dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan Teman Sebaya timbul akibat dari interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Kedua lingkungan tersebut kemudian menjadi wadah pertemanan yang memiliki

kesamaan dengan dirinya, misal usia, sifat yang dimiliki, dan hal lain yang dipandang sesuai dengan selera dalam dirinya. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah dalam kegiatan pembelajaran, di mana terjalin komunikasi antara siswa dengan guru, kemudian dari siswa ke siswa. Komunikasi yang terjalin antar siswa akan memberikan dampak pada pembentukan pertemanan siswa di dalam kelas. Dampak positif yang timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya akan memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, semisal ketika mengalami kesulitan belajar siswa akan belajar bersama dengan teman sebaya dan terciptanya kegiatan yang positif. Sebaliknya dampak negatif yang dapat timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya apabila siswa mendapat pengaruh kurang baik dari teman sebaya yang akan memengaruhi prestasi belajarnya, seperti ajakan perilaku menyimpang. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dapat dipengaruhi oleh faktor Lingkungan Teman Sebaya.

Berdasarkan wawancara dengan dua guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta pada tanggal 12 Januari 2018, dapat diketahui bahwa SMK Koperasi Tahun Ajaran 2017/2018 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurang lebih

sebanyak 70% dari 70 Siswa Kelas XI Akuntansi masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank. Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank yang sudah ditetapkan oleh SMK Koperasi Yogyakarta yaitu sebesar 75. Sesuai dengan hasil observasi, Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Koperasi Yogyakarta rendah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang ramai di dalam kelas, kurang memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, kurang respon terhadap materi, dan adanya siswa yang berada di luar kelas saat jam belajar. Hal tersebut diduga menunjukkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang masih rendah. Motivasi Belajar yang masih rendah diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian prestasi siswa.

Sesuai dengan data diri siswa di sekolah, sekitar 65% orang tua siswa memiliki pekerjaan dengan berbagai macam profesi. Orang tua yang sibuk tentu memiliki waktu yang terbatas untuk mengetahui perkembangan siswa di lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah sehingga kurang optimalnya pengawasan orang tua kepada siswa dalam

mencapai keberhasilan belajar. Selain hal tersebut, tingkat pendidikan orang tua dan cara pengasuhan terhadap siswa juga dapat memengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, Pola Asuh Orang Tua diduga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Menurut observasi yang telah dilakukan terhadap kelas XI Akuntansi pada saat jam mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank, masih belum sepenuhnya terciptanya kondisi belajar yang kondusif. Hal itu ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang ramai di dalam kelas, kurang memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, kurang respon terhadap materi, dan adanya siswa yang berada di luar kelas saat jam belajar yang dilakukan bersama teman sekelas. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya diduga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan pengamatan, peneliti tertarik untuk meneliti

masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas I No.5, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta kode pos 55166, telp. (0274) 589651. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018-2 Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah seluruhnya adalah 70 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi, data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi yaitu nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Semester Genap pada Tahun Ajaran 2017/2018. Angket digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden mengenai Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda tiga prediktor, dan diikuti menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana dan ganda, data harus memenuhi uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel bebas dalam model regresi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005: 58), jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain untuk

setiap nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji *Glejser* dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan:

1. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
  - a. Mencari persamaan regresi sederhana
  - b. Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ .
  - c. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ .
2. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
  - a. Mencari persamaan garis regresi 3 prediktor.
  - b. Mencari koefisien korelasi ( $R$ ) antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ .
  - c. Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

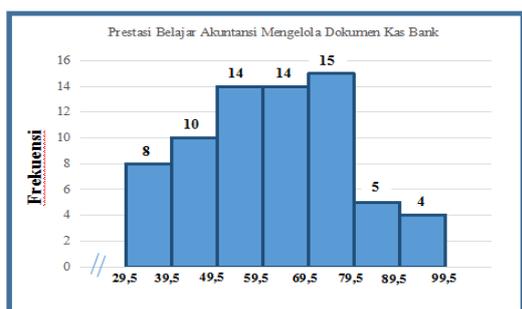
#### Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program pengolah data, variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank memiliki skor tertinggi sebesar 93,00; skor terendah sebesar 30,00; dengan nilai *mean* sebesar 61,37; *median* sebesar 61,50; *modus* sebesar 76,00; dan *standar deviasi* sebesar 16,42. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

No	Interval	Frekuensi	F(%)
1	30-39	8	11,43
2	40-49	10	14,29
3	50-59	14	20,00
4	60-69	14	20,00
5	70-79	15	21,43
6	80-89	5	7,14
7	90-99	4	5,71
<b>Jumlah</b>		70	100

Dari hasil Tabel 1 di atas dibuat histogram sebagai berikut:



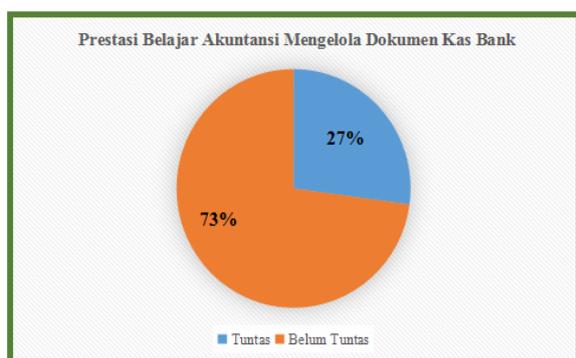
Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Data dalam Gambar 2 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan, sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan
1	$\geq 75$	19	27%	Tuntas
2	$<$	51	73%	Belum Tuntas
Total		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan pada Tabel 2 di atas, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie chart* Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

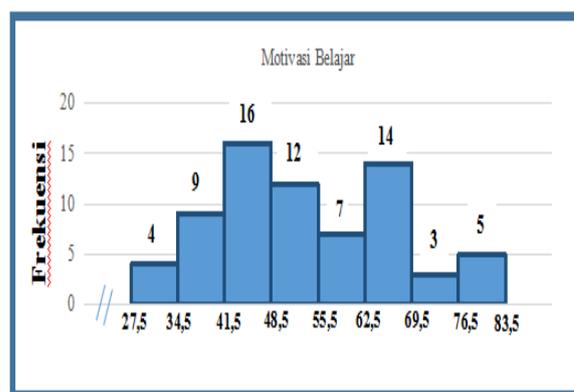
**a. Motivasi Belajar**

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program pengolah data, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 82,00; skor terendah sebesar 30,00; dengan nilai *mean* sebesar 54,00; *median* sebesar 51,50; *modus* sebesar 68,00; dan *standar deviasi* sebesar 13,40. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	28-34	4	5,71
2	35-41	9	12,86
3	42-48	16	22,86
4	49-55	12	17,14
5	56-62	7	10,00
6	63-69	14	20,00
7	70-76	3	4,29
8	77-83	5	7,14
Jumlah		70	100

Dari hasil Tabel 3 di atas dibuat histogram sebagai berikut:



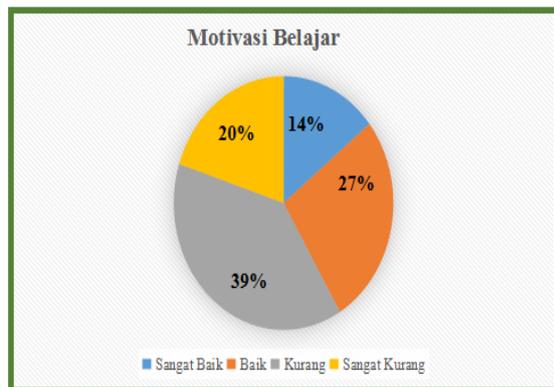
Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar

Data dalam Gambar 3 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan, sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Kategori

No	Rumus	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 69$	10	14%	Sangat Baik
2	$56 \leq X < 69$	19	27%	Baik
3	$43 \leq X < 56$	27	39%	Kurang
4	$X < 43$	14	20%	Sangat Kurang
Total		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan pada Tabel 4 di atas, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie chart Motivasi Belajar

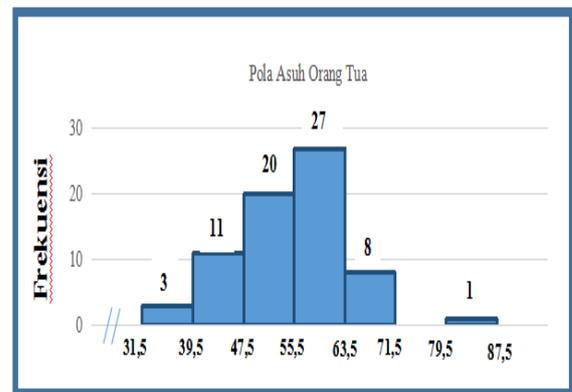
### b. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program pengolah data, variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 67,00; skor terendah sebesar 30,00; dengan nilai *mean* sebesar 50,37; *median* sebesar 51,00; *modus* sebesar 56,00; dan *standar deviasi* sebesar 8,66. Distribusi frekuensi Pola Asuh Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	32-39	3	4,29
2	40-47	11	15,17
3	48-55	20	28,57
4	56-63	27	38,57
5	64-71	8	11,43
6	72-79	-	-
7	80-87	1	1,43
Jumlah		70	100

Dari hasil Tabel 5 di atas dibuat histogram sebagai berikut:



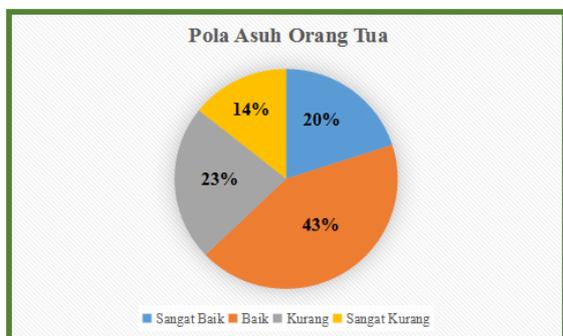
Gambar 5. Histogram Pola Asuh Orang Tua

Data pada Gambar 5 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan, sebagai berikut:

No	Rumus	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 57,75$	14	20%	Sangat Baik
2	$48,50 \leq X < 57,75$	30	43%	Baik
3	$39,25 \leq X < 48,50$	16	23%	Kurang
4	$X < 39,25$	10	14%	Sangat Kurang
Jumlah		70	100%	

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua Kategori

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan pada Tabel 6 di atas, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie chart* Pola Asuh Orang Tua

**c. Lingkungan Teman Sebaya**

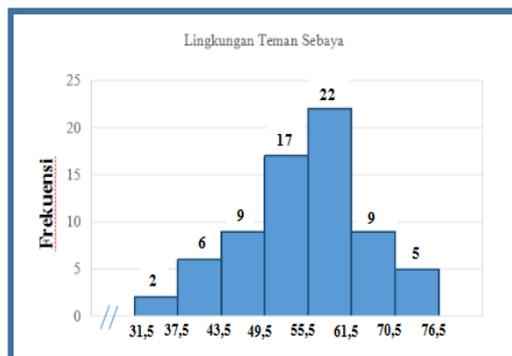
Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program pengolah data, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi 72,00; skor terendah sebesar 32,00; dengan nilai *mean* sebesar 54,86; *median* sebesar 56,00; *modus* sebesar 59,00; dan *standar deviasi* sebesar 8,65. Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	32-37	3	4,29
2	38-43	11	15,17
3	44-49	20	28,57
4	50-55	27	38,57
5	56-61	8	11,43
6	62-70	-	-
7	71-76	1	1,43
Jumlah		70	100

Dari hasil Tabel 7 di atas dibuat histogram sebagai berikut:

Gambar 7. Histogram Teman Sebaya

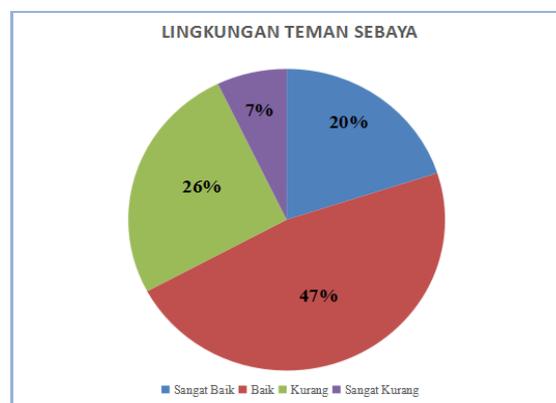


Data pada Gambar 7 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan, sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Kategori Lingkungan Teman Sebaya

No	Rumus	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 62$	14	20%	Sangat Baik
2	$52 \leq X < 60$	33	47%	Baik
3	$42 \leq X < 52$	18	26%	Kurang
4	$X < 42$	5	7%	Sangat Kurang
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan pada Tabel 8 di atas, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie chart* Lingkungan Teman Sebaya

**Uji Prasyarat Analisis**

**a. Uji Linearitas**

Hasil pengujian linearitas dirangkum dalam Tabel 9 di bawah:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X <sub>1</sub>	Y	0,596	2,740	0,934	Linear
2	X <sub>2</sub>	Y	1,117	2,740	0,371	Linear
3	X <sub>3</sub>	Y	1,078	2,740	0,409	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 9 di atas disimpulkan bahwa F<sub>hitung</sub> variabel bebas terhadap variabel terikat masing-masing adalah X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar 0,596; X<sub>2</sub> terhadap Y sebesar 1,117; dan X<sub>3</sub> terhadap Y sebesar 1,078 lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> sebesar 2,74 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

**b. Uji Multikolinearitas**

Hasil pengujian multikolinearitas dirangkum dalam Tabel 10 di bawah:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X1	X2	X3	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,261	0,120	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pola Asuh Orang Tua (X <sub>2</sub> )	0,261	1	0,050	
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>3</sub> )	0,120	0,050	1	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 10 di atas, dapat diketahui nilai multikolinearitas antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> adalah 0,261; X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> adalah 0,120; serta X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> adalah 0,050. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dirangkum dalam Tabel 11 di bawah:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	0,171	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pola Asuh Orang Tua (X <sub>2</sub> )	0,857	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>3</sub> )	0,054	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 11 di atas, dapat diketahui nilai Sig. pada variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) sebesar 0,171; nilai Sig. pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X<sub>2</sub>) sebesar 0,857; dan nilai Sig. pada variabel Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) sebesar 0,054. Oleh karena nilai Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>), Pola Asuh Orang Tua (X<sub>2</sub>), dan Lingkungan Teman

Sebayu ( $X_3$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Hipotesis Pertama**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Ringkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

Harga r			Koef.	Kons.	df	Harga t		Ket.
$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	$r_{tabel}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,492	0,242	0,2352	0,586	30,391	68	4,659	1,668	Positif

**b. Uji Hipotesis Kedua**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Ringkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Harga r			Koef.	Kons.	df	Harga t		Ket.
$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	$r_{tabel}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,267	0,072	0,2352	0,493	37,729	68	2,289	1,668	Positif

**c. Uji Hipotesis Ketiga**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Ringkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Harga r			Koef.	Kons.	df	Harga t		Ket.
$r_{x3y}$	$r^2_{x3y}$	$r_{tabel}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,286	0,082	0,2352	0,499	35,113	68	2,462	1,668	Positif

**d. Uji Hipotesis Keempat**

Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Ringkuman Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variabel	Koef.	Harga R-R <sup>1</sup>		Harga F		Kons.	Ket
		$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1$	0,501						
Y	$X_2$ 0,276	0,557	0,310	9,88	2,74	0,510	Positif
	$X_3$ 0,383			3	0		

**e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

Ringkasan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dalam Tabel 16 berikut:

Tabel 16. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Belajar ( $X_1$ )	44,63%	13,84%
2.	Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ )	22,31%	6,91%
3.	Lingkungan Teman Sebayu ( $X_3$ )	33,06%	10,25%
Total		100%	31%

**Pembahasan**

**a. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,586X_1 + 30,391$ ; harga koefisien  $r_{x1y}$  sebesar 0,492; dan harga koefisien

determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,242. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Hasil yang dianalisis di atas diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 3), “Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman A. M. (2012: 75) berpendapat bahwa “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Peranannya adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 5,406X_1 + 60,788$  dan nilai  $r_{x1y}=0,384$ ;  $r^2_{x1y}=0,147$  pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Ilyas. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

#### **b. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank ( $Y$ )**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengaruh Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,493X_2 + 37,729$ ; harga koefisien  $r_{x2y}$  sebesar 0,267; dan harga koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,072. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Hasil yang dianalisis di atas diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Pola Asuh Orang Tua memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter anak (Hurlock, 1970:275). Hurlock (1984: 495) menegaskan bahwa, *“Parental attitudes influence the way parents treat their children and their treatment of the children, in turn, influences their children’s attitudes toward them and the way they behave”*. Pola Asuh Orang Tua merupakan cara terbaik yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang tua dalam mendidik siswa sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak meliputi memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, serta cara orang tua menunjukkan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anak. Slameto (2013: 61) berpendapat bahwa Orang tua yang kurang/tidak memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat

belajarnya, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Aprilia Nurhayati (2013) yang berjudul *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta”* dengan hasil terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta dengan persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 77,669 + 0,073X_1$ ; nilai  $r_{x_1y}=0,092$ ;  $r^2_{x_1y}=0,08$  pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Aprillia Nurhayati. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

**c. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,499X_3 + 35,113$ ; harga koefisien  $r_{x_3y}$  sebesar 0,286; dan harga koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,082. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Lingkungan Teman Sebaya menurut Umar Tirtarahardja & La Sulo (2005: 181) adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Menjadi salah satu bagian dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keterlibatannya dalam Lingkungan Teman Sebaya itu diantara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan serta

mekanisme penerimaan atau penolakan kelompok. Menurut Slavin (2011: 114) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam interaksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Selain itu menurut Santrock (2009: 109), “teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama.” Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vira Purnamasari (2018) yang berjudul

“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017” dengan hasil terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,570X_3 + 36,235$ ; nilai  $r_{x_3y}=0,272$ ;  $r^2_{x_3y}=0,074$ . Sesuai dengan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Vira Purnamasari. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

**d. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ), dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ), dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola

Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yakni  $Y = 0,501X_1 + 0,276X_2 + 0,383X_3 + 0,510$ ; harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,557; harga koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,310. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Sumbangan Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier berganda yang ditemukan besarnya Sumbangan Efektif sebesar 31%, sedangkan 69% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor

dari dalam siswa yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank termasuk salah satunya Motivasi Belajar. Sedangkan faktor dari luarnya adalah Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya. Motivasi Belajar adalah suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil tertentu yang optimal. Motivasi dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka energi yang dimiliki untuk melakukan kegiatan belajar juga rendah. Motivasi Belajar dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan dari Pola Asuh Orang Tua. Pola Asuh Orang Tua merupakan suatu proses interaksi antara orang tua dengan siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku siswa. Setiap orang tua atau wali siswa memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda. Orang tua atau wali siswa yang memiliki pola pengasuhan yang baik akan memengaruhi prestasi belajar yang baik. Tidak hanya

membutuhkan Pola Asuh Orang Tua saja yang baik, tetapi siswa juga memerlukan Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung. Proses belajar mengajar akan lebih nyaman jika didukung dengan Lingkungan Teman Sebaya yang baik. Maka dari itu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang optimal, seorang siswa harus mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, dan Pola Asuh Orang Tua serta Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Carolita (2013) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017" dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $R_{y(1,2,3)}=0,649$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}=0,421$ ;  $F_{hitung}=20,843 > F_{tabel}=2,71$ .

Upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat didukung baik dari pihak luar dan diri siswa dengan senantiasa meningkatkan

Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua variabel yang harus ditingkatkan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran, sehingga semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hendaklah ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni  $Y = 0,586X_1 + 30,391$ ; koefisien  $r_{x_1y}$  sebesar 0,492; dan koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,242.
- b. Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni  $Y = 0,493X_2 + 37,729$ ; koefisien  $r_{x_2y}$  sebesar 0,267; dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,072.
- c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni  $Y = 0,499X_3 + 35,113$ ; koefisien  $r_{x_3y}$  sebesar 0,286; dan koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,082.
- d. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni  $Y = 0,501X_1 + 0,276X_2 + 0,383X_3 + 0,510$ ; koefisien  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,557; dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,310. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 44,63% untuk Motivasi Belajar, 22,31% untuk Pola Asuh Orang Tua, dan 33,06% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 13,84% untuk Motivasi Belajar, 6,91% untuk Pola Asuh Orang Tua, dan 10,25% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 31% yang berarti Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama

memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dan sebesar 69% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Saran**

#### a. Saran bagi Guru

Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa secara optimal hendaknya guru memberikan stimulus agar Motivasi Belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, guru juga perlu melakukan pengawasan terhadap hubungan pertemanan di dalam khususnya agar tercipta Lingkungan Teman Sebaya yang baik, kondusif, dan nyaman

#### b. Saran bagi Orang Tua atau Wali Siswa

Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa secara optimal hendaknya orang tua memberikan perhatian yang terbaik dan meningkatnya Pola Asuh Orang Tua yang efektif dan efisien.

#### c. Saran bagi Siswa

Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki Motivasi Belajar yang rendah. Diharapkan siswa dapat terus menumbuhkan semangat belajar dalam diri dan antusias dalam proses

kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank. Selain itu, Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran juga membutuhkan Lingkungan Teman Sebaya yang semakin mendukung dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa dapat menjalin hubungan pertemanan yang kondusif dan menimbulkan kenyamanan dalam membuat kelompok belajar guna meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

#### d. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih terdapat 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya

dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

McGraw-Hill Book Company, Inc.

## DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Diah Aprilia Nurhayati. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hurlock, E.B. (1970). *Child Growth and Development*. New York:

Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.

Slameto. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

\_\_\_\_\_. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

\_\_\_\_\_. (1984). *Child Development*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.

Maya Carolita. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhammad Ilyas. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Tirtahardja, U & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Kelas Unggulan dan Reguler Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Vira Purnamasari. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun

Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas  
Negeri Yogyakarta.